

M.AFFTHON ILMAN H  
1310651196  
KELAS A

1. )

### **Business Continuity and Disaster Recovery Planning**

Business continuity adalah sebuah rencana yang diambil suatu perusahaan untuk meneruskan bisnisnya jika terjadi suatu kekacauan.

Business Continuity Planning (BCP) merupakan suatu strategi untuk memperkecil efek gangguan dan untuk memungkinkan proses bisnis terus berlangsung.

### **Perancangan BCP**

Sebelum melakukan perancangan perlu dilakukan pengamatan pada semua area pengolahan informasi kritis perusahaan. Area tersebut antara lain sebagai berikut:

1. LAN, WAN, Server, workstation
2. Telekomunikasi dan link komunikasi data
3. Perangkat keras, perangkat lunak dan data
4. Media dan penyimpanan arsip
5. Tugas-tugas staf dan proses produksi

### **Proses BCP**

Proses BCP memiliki 4 unsur utama, antara lain sebagai berikut:

1. Proses Inisiasi Lingkup dan Rencana Pada tahap ini meliputi pembuatan lingkup dan unsur-unsur lain yang diperlukan untuk menentukan parameter-parameter rencana.
2. Proses Business Impact Assessment

Business Impact Assessment adalah suatu proses yang dilaksanakan untuk

membantu unit-unit bisnis memahami dampak suatu peristiwa yang mengganggu yang meliputi pelaksanaan vulnerability assessment.

3. Proses Persetujuan Rencana dan implementasi

Pada proses ini melibatkan pengambilan keputusan akhir manajemen senior, menciptakan kesadaran terhadap rencana tersebut ke seluruh personil perusahaan, dan menerapkan suatu prosedur pemeliharaan untuk membaharui rencana jika dibutuhkan.

#### 4. Proses Pengembangan BCP

Proses ini meliputi area dari implementasi rencana, pengujian rencana, dan pemeliharaan rencana berkelanjutan

**Disaster Recovery Planning (DRP)** adalah proses, kebijakan, dan prosedur

yang berkaitan dengan persiapan untuk pemulihan atau kelanjutan dari infrastruktur teknologi yang penting bagi organisasi setelah bencana.

Komponen dari Disaster Recovery Planning adalah:

- Informasi kontak personil (personnel contact information)
- Back up situs (back up site)
- Pedoman perencanaan (manual plan)
- Inventaris hardware
- Inventaris software
- Vendors
- Backup Data
- Disaster Action Checklist
- Uji perencanaan (test the plan)

Disaster Recovery Planning harus menangani tiga bidang, yaitu:

**Prevention (pra-bencana):** Pra-perencanaan diperlukan (seperti menggunakan server mirror, memelihara situs hot sites, pelatihan tenaga pemulihan bencana) untuk meminimalkan dampak keseluruhan bencana pada sistem dan sumber daya. Pra-perencanaan ini juga memaksimalkan kemampuan sebuah organisasi untuk pulih dari bencana.

**Continuity (saat bencana):** Proses pemeliharaan inti, mission-critical sistem dan sumber daya “kerangka” (aset minimal yang dibutuhkan untuk menjaga sebuah organisasi dalam status operasional) dan/atau menginisiasi hot sites sekunder selama bencana. Langkah-langkah continuity menjaga sistem dan sumber daya perusahaan.

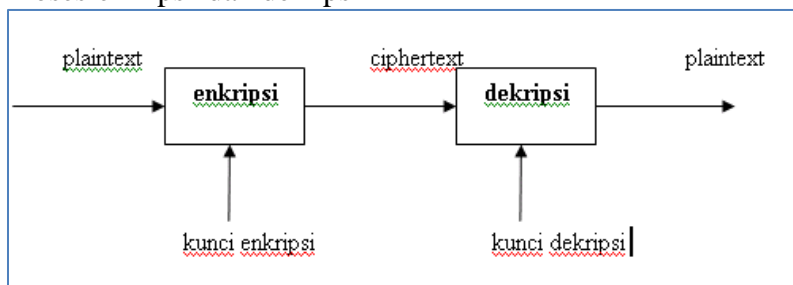
**Recovery (pasca bencana):** Langkah-langkah yang diperlukan untuk pemulihan dari semua sistem dan sumber daya untuk menjadi status operasional normal. Organisasi dapat mengurangi waktu pemulihan dengan berlangganan ke quick-ship programs (penyedia layanan pihak ketiga yang dapat memberikan pra-konfigurasi penggantian sistem untuk setiap lokasi dalam jangka waktu yang tetap) atau dapat juga disebut dengan vendor.

2.)

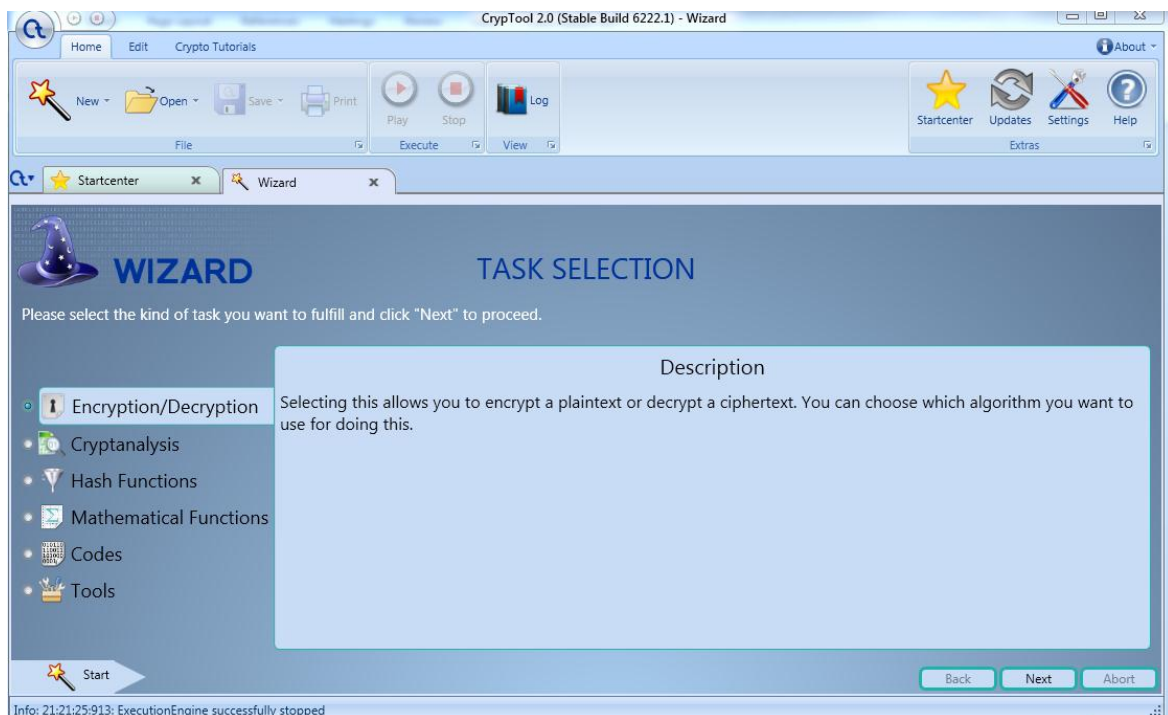
## KRIPTOGRAFI MENGGUNAKAN CRYPTOOOL

CrypTool 2 merupakan program gratis (*Open Source*) yang dikembangkan oleh tim dari *University of Kassel* (Jerman), termasuk juga beberapa professor menjadi tim intinya. Program ini sangat bermanfaat, terutama mahasiswa IT yang sedang mempelajari masalah atau kuliah tentang Kriptografi. Tetapi bagi pengguna umum atau praktisi komputer juga bisa bermanfaat terutama yang ingin mempelajari tentang algoritma atau metode berbagai algoritma enkripsi yang sebenarnya sudah kita gunakan sehari-hari (misalnya membuka website dengan https) atau ingin tahu dan memecahkan sendiri bagaimana pesan rahasia yang digunakan dalam masa Perang Dunia.

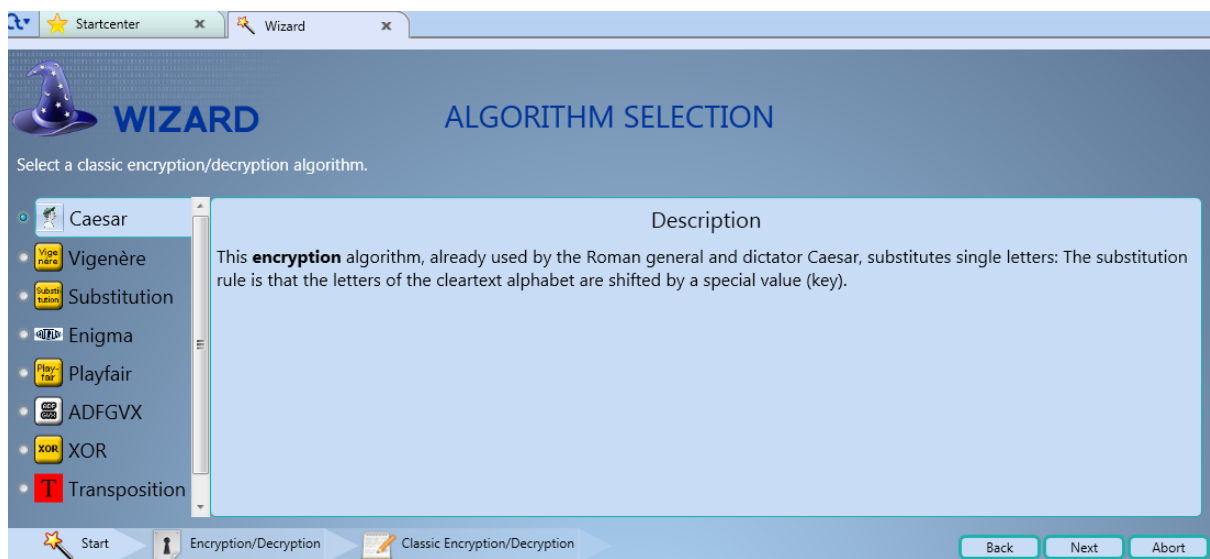
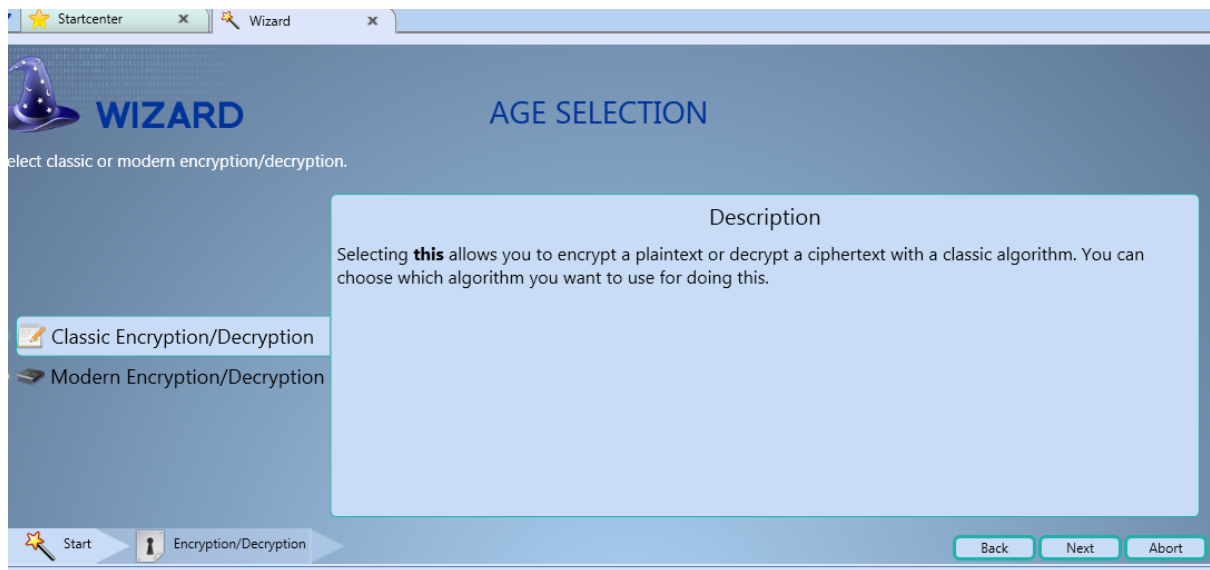
Proses enkripsi dan dekripsi



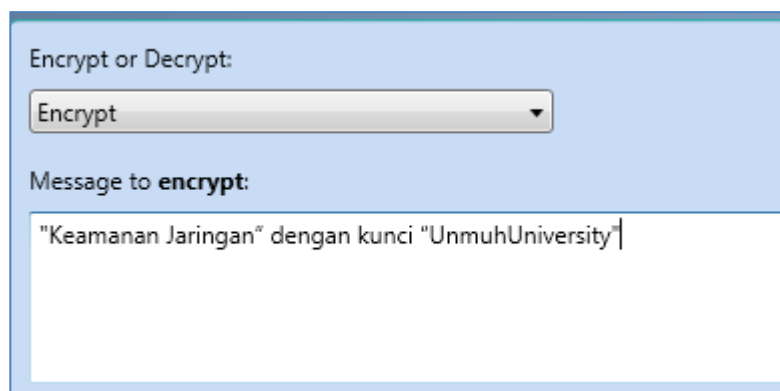
Proses tampilan encryption dan decryption di cryptool.



Klik next untuk melanjutkan



Terdapat banyak encryp dan decryp diantara yang saya pilih adalah caesar. Next...



Proses enkripsi ke dekripsi dengan teks rahasia "Keamanan Jaringan" dengan kunci "UnmuhUniversity"

Message to encrypt:

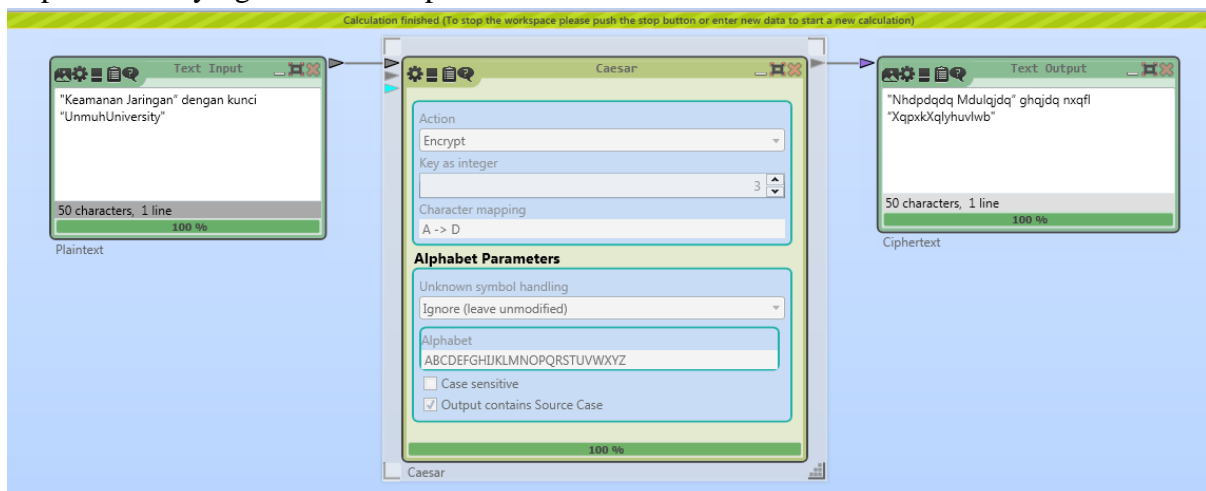
"Keamanan Jaringan" dengan kunci "UnmuhUniversity"

Caesar Output:

"Nhdpdqdq Mdulqjdq" ghqjdq nxqfl "XqpxkXqlyhuvlwb"

Sehingga akan menghasilkan caesar output seperti diatas.

Gambaran proses dari plaintext file asli melalui enkripsi deskripsi lalu menghasilkan ciphertext file yang sudah dimanipulasi.



Encrypt or Decrypt:

Decrypt

Message to **decrypt**:

xvh wlph iru vwxgb rqob

Mengubah proses dekripsi ke enkripsi,

Seperti gambar dibawah text yang akan di baca sehingga menghasilkan output “use time for study only”

<b>Message to decrypt:</b>
xvh wlpb iru vwxgb rqob
<b>Caesar Output:</b>
use time for study only

Gambaran proses dekripsi menjadi text asli. Dari plaintext ke ciphertext.

